

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan adalah perubahan yang sistimatis, progresif, dan berkesinambungan dalam diri individu sejak lahir hingga akhir hayatnya. Perubahan tersebut dialami setiap individu khususnya sejak lahir hingga mencapai kedewasaan atau kematangan. Bisa pula istilah perkembangan merujuk bagaimana orang tumbuh, menyesuaikan diri dan berubah sepanjang perjalanan hidup mereka, melalui perkembangan fisik, perkembangan kepribadian, perkembangan sosioemosional, perkembangan kognitif, dan perkembangan bahasa.

Perkembangan anak akan berlangsung secara optimal jika berkembangnya sesuai dengan fase dan tugas perkembangannya masing-masing. Anak usia 6 sampai dengan 12 tahun dalam kategori usia Sekolah Dasar. Pada usia ini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Anak adalah generasi yang akan meneruskan kehidupan bangsa yang akan berlangsung secara terus menerus dan bersifat alamiah. Pada generasi tersebut anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya masing-masing. Terdapat hubungan yang sangat erat sekaligus perbedaan yang cukup signifikan antara pertumbuhan dan perkembangan.

Pertumbuhan lebih mengandung unsure kuantitatif, yakni adanya penambahan ukuran fisik pada struktur tubuh. Anak menjadi lebih besar secara fisik dan organ-organ dalam juga meningkat seperti tangan, kaki, badan, otak, dan lain-lain. Sedangkan perkembangan adalah segala perubahan yang terjadi pada diri anak dilihat dari berbagai aspek, antara lain aspek fisik (motorik, emosi, kognitif, dan psikososial (bagaimana anak berinteraksi dengan lingkungan). Menurut Mursid (Sirntami Eka, 2019)

Perkembangan sosial siswa Sekolah Dasar pada perkembangan sosialnya anak mulai bisa berkompetisi dengan teman sebaya, mempunyai sahabat, telah mampu mandiri dan berbagi, sementara dari sisi emosi siswa Sekolah Dasar dapat

mengekspresikan reaksi terhadap orang lain, dan dapat mengontrol emosi Zusnani (Tusyana, E., Trengginas, R., & . S. 2019).

Dalam perkembangan dunia pendidikan sosial emosional menempati kedudukan yang sangat penting selain perkembangan kognitif siswa. Karena perkembangan sosial emosional siswa sangat berpengaruh di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Perkembangan sosial emosional siswa usia Dasar sangat berpengaruh terhadap perilaku, pengendalian, penyesuaian dan dengan aturan-aturan. Ketika siswa mampu mengkondisikan diri dengan lingkungannya maka fungsi sosial emosionalnya akan semakin baik. Perkembangan sosial emosional siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial dan lingkungan keluarga.

Dalam tahap perkembangan sosial emosional tidak semua siswa dapat melewati perkembangan secara baik, disisi lain siswa mengalami suatu permasalahan untuk mengembangkan sosial emosional karena ada pengaruh negatif dari lingkungan sosial dan keluarga yang kurang mendukung. Oleh sebab itu peran orang tua dan guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosi siswa usia dasar dengan cara memberi bimbingan dan pengarahan terhadap perkembangan sosial emosional siswa usia dasar agar tercapainya perkembangan sosial emosional yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan siswa kelas III MI Ar Rahmah, selama pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang perkembangan sosial emosionalnya rendah. Dari sisi sosial siswa tersebut suka menyendiri ketika jam istirahat, belum mempunyai kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan teman sekelasnya, juga kurang bisa bekerjasama dalam sebuah kelompok belajar. Sedangkan dari sisi emosinya ini belum bisa mengendalikan rasa percaya dirinya saat pembelajaran.

Sementara perkembangan sosial emosional yang baik sangat berperan dalam kesiapan anak untuk sekolah dan memperoleh prestasi belajar yang baik. Perkembangan sosial emosional adalah proses perkembangan kemampuan anak untuk menyelesaikan diri terhadap dunia sosial yang lebih luas. Pada masa ini, anak menjadi lebih peka terhadap perasaannya sendiri dan perasaan orang lain. Siswa

akan lebih baik mengatur ekspresi emosionalnya dalam situasi sosial dan mereka dapat merespons tekanan emosional orang lain.

Perkembangan sosial emosional usia dasar perlu diperhatikan untuk mendapatkan perhatian khusus dari pihak orang tua maupun pihak sekolah karena perkembangan sosial emosional merupakan pengaruh bagi siswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara baik kepada setiap kelompok sosial dan mampu menyesuaikan diri terhadap emosi yang dimiliki.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan judul “Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Sekolah Dasar Kelas III MI Ar Rahmah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah penelitian dari beberapa faktor :

1. Siswa suka menyendiri ketika jam istirahat.
2. Siswa belum bisa mengendalikan rasa percaya dirinya saat pembelajaran.
3. Siswa belum bisa berinteraksi dengan teman sekelasnya.
4. Siswa kurang bisa bekerjasama dalam sebuah kelompok belajar.

C. Pembatasan Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan pada identifikasi masalah, maka peneliti memberikan pembatasan masalah yaitu Mengenai Perkembangan Sosial Emosional Anak usia Sekolah Dasar Kelas III MI Ar Rahmah Saat Pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah yang diambil ialah ”Bagaimana Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Sekolah Dasar Kelas III MI Ar Rahmah Saat Pembelajaran”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui perkembangan sosial Emosional Anak Usia Sekolah Dasar Kelas III MI Ar Rahmah Saat Pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai acuan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan Analisis Perkembangan sosial emosional anak diusia sekolah dasar kelas III MI Ar Rahmah.

2. Manfaat parktis

- a) Bagi peneliti, dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai kajian ilmu tentang perkembangan sosial emosional anak diusia sekolah dasar kelas III MI Ar Rahmah serta sarana belajar untuk menjadi seorang pendidik yang dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak diusia sekolah dasar.
- b) Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah informasi yang dapat meningktakan perkembangan sosial emosional anaknya.
- c) Bagi sekolah, diharapkan menjadi sebuah tambahan informasi yang selanjutnya dijadikan sebagai bahan serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebaikan sekolah.
- d) Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman tentang perkembangan sosial emosional.